

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan rancangan yang dibuat oleh lembaga pendidikan untuk menyukseskan tujuan dari pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Pada era revolusi industri 4.0 mendorong perubahan terhadap semua aspek kehidupan termasuk pendidikan. Hal ini yang memicu kurikulum 2013 dilakukan penyempurnaan ulang dikarenakan perkembangan kebutuhan abad ke-21 semakin kompleks sehingga harus menyiapkan lulusan-lulusan yang unggul dan berkualitas untuk mampu bersaing di era globalisasi. Kurikulum yang digunakan saat ini merupakan hasil penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kemudian berganti menjadi Kurikulum 2013 dan pada tahun ajaran 2017/2018 hingga sekarang menjadi Kurikulum 2013 Revisi. Oleh sebab itu, tidak menutup kemungkinan akan terus disesuaikan dengan kondisi dan situasi zaman. Seperti halnya pada saat ini adanya pandemi *Covid-19* yang memengaruhi segala aspek, salah satunya dalam bidang pendidikan dengan dikeluarkannya surat edaran mengenai kurikulum darurat. Meskipun kurikulum disederhanakan, tetapi tidak mengurangi keefektifan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Kurikulum 2013 Revisi merupakan kurikulum berbasis teks. Teks merupakan wacana baik lisan maupun tulis yang merupakan salah satu perangkat penting untuk memahami suatu pengetahuan berbahasa peserta didik agar terciptanya suatu pembelajaran yang komunikatif. Ketika kita menyimak atau membaca, pada dasarnya

kita telah menginterpretasikan makna teks. Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa teks adalah ujaran (lisan) atau tulis bermakna yang berfungsi untuk mengekspresikan gagasan.

Silabus mata pelajaran bahasa Indonesia memuat berbagai macam teks yang harus dipelajari oleh peserta didik pada jenjang SMP/MTs khususnya peserta didik kelas VII meliputi teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, teks puisi rakyat dan teks cerita rakyat. Salah satu teks yang berkaitan dengan tata cara penggunaan barang atau pengoprasian sesuatu yang memudahkan kegiatan sehari-hari yaitu teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pembaca secara sistematis dalam membuat atau melakukan sesuatu. Mengenai hal tersebut, teks prosedur termuat dalam Kompetensi Dasar 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Kompetensi Dasar 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dengan memperhatikan struktur, aspek kebahasaan dan isi secara lisan dan tulis. Kompetensi dasar dalam teks prosedur tersebut memuat dua aspek yang harus dicapai oleh peserta didik berupa aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan penulis pada Senin, 26 Juli 2021 pukul 07.30-12.00 WIB. Kepada guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Namiroh

Kabupaten Tasikmalaya yaitu Ibu Neng Rini, S.Pd. Beliau menjelaskan bahwa peserta didik belum mampu secara maksimal menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur. Berikut penulis menyajikan bukti ketidakmampuan peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Data Nilai Awal Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan serta
Menyajikan Teks Prosedur

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKM	Nilai KD 3.6	Nilai KD 4.6
1	Amelia Putri Nurhayati	P	72	65	60
2	Atiyah Qurrotu Aini	P	72	60	60
3	Budi Alfarizi	L	72	72	70
4	Dimas Ardiansah	L	72	50	40
5	Emi Nuroniah	P	72	75	72
6	Gia Meisa	P	72	70	65
7	Mutiara Aropah	P	72	58	71
8	Moh. Khoerul Aqran	L	72	77	75
9	M. Ropi Paujan	L	72	70	71
10	Nabila Silfia	P	72	76	76
11	Nisa Karisma	P	72	67	70
12	Reska Mustia Rahmawati	P	72	50	45
13	Rosa Rosita	P	72	66	65
14	Salma Aulia Y.	P	72	72	70
15	Sinta Fitri Oktaviani	P	72	70	65
16	Wini Azahra	P	72	66	60

Data nilai awal peserta didik kelas VII, diketahui bahwa terdapat 16 peserta didik yang belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur yang masih di bawah harapan. Persentase nilai peserta didik yang sudah mencapai KKM dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur

sebanyak 31% (5 peserta didik) dan peserta didik yang belum mampu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur sebanyak 69% (11 peserta didik). Sementara itu, persentase nilai peserta didik yang sudah mencapai KKM dalam menyajikan isi teks prosedur sebanyak 19% (3 peserta didik) dan peserta didik yang belum mampu menyajikan isi teks prosedur sebanyak 81% (13 peserta didik).

Pelaksanaan pembelajaran teks prosedur belum berjalan sesuai harapan. Hal ini menunjukkan terdapat berbagai kendala yang dihadapi pendidik maupun peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Neng Rini, S.Pd., mengenai faktor yang memengaruhi belum tercapainya kemampuan menelaah serta menyajikan teks prosedur adalah, (1) minat baca peserta didik pada materi teks prosedur sangat rendah; (2) kurangnya buku sumber mengenai teks prosedur; (3) sikap peserta didik yang acuh terhadap kegiatan pembelajaran; (4) kurangnya motivasi belajar dari setiap individu karena merasa takut salah untuk mengemukakan pendapat; (5) serta penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi yang memengaruhi minat belajar peserta didik.

Hal tersebut menyebabkan pemahaman peserta didik mengenai teks prosedur sedikit sulit. Kemudian, (6) pembelajaran mengenai kebahasaan dalam teks prosedur ataupun kosakata masih belum sepenuhnya diterapkan oleh peserta didik, seperti secara tulis penggunaan tata bahasa baku serta secara lisan masih ada penggunaan bahasa daerah. Bahkan, dalam penerapan bahasa tulis pun peserta didik masih belum terbiasa dengan menggunakan bahasa sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Oleh sebab itu, peserta didik masih pasif dalam merespon penjelasan maupun pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melaksanakan penelitian berupa kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. Model pembelajaran *Pair Check* merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mampu bekerja secara berkelompok dengan pembagian secara berpasangan Huda (2017:211) mengungkapkan bahwa,

Pair Check merupakan model pembelajaran berkelompok antara dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagen pada 1990. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Metode ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerjasama dan kemampuan memberi penilaian.

Model pembelajaran *Pair Check* diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir secara kritis, berkomunikasi secara aktif, membangun kerja sama tim, dan membangun kemandirian setiap individu. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Niknik Nurul Hotimah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Persuasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2018/2019” yang membuktikan bahwa model pembelajaran *Pair Check* berhasil dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Model pembelajaran *Pair Check* secara langsung dapat menjadi

alternatif bagi peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses memahami materi secara berkelompok.

Pendekatan yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan hasil analisis data sesuai dengan fakta di lapangan tanpa adanya suatu rekayasa. Mengenai hal tersebut Heryadi (2014:37) menjelaskan, “Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sebab bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Heryadi (2014:65) menyatakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik secara maksimal dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, hasil penelitian ini penulis susun ke dalam bentuk skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan serta Menyajikan Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* (Penelitian Tindakan Kelas pada

Peserta Didik Kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)”.
2021/2022)”).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Pair Check* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *Pair Check* meningkatkan kemampuan menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. dapat tidaknya model pembelajaran *Pair Check* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.
2. dapat tidaknya model pembelajaran *Pair Check* meningkatkan kemampuan menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Definisi Operasional

Penulis menjabarkan definisi operasional untuk menggambarkan dengan jelas maksud penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Prosedur

Kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menelaah dan menjelaskan kelengkapan struktur teks prosedur yaitu judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah dan penutup serta aspek kebahasaan teks prosedur berupa kalimat imperatif, konjungsi temporal, kata-kata petunjuk waktu, kata teknis dan kalimat saran/larangan.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Prosedur

Kemampuan menyajikan teks prosedur dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menyajikan data urutan langkah-langkah secara sistematis dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan aspek kebahasaan secara tertulis ke dalam teks prosedur.

3. Model Pembelajaran *Pair Check* dalam Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Prosedur

Model pembelajaran *Pair Check* dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses menelaah struktur dan aspek kebahasaan memiliki tahapan meliputi peserta didik *bekerja berpasangan*, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri

dari 4 orang dan dibagi menjadi berpasang-pasangan terdiri dari pelatih dan *partner*. Tahapan ini sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Pair Check* pada peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun ajaran 2021/2022.

4. Model Pembelajaran *Pair Check* dalam Menyajikan Teks Prosedur

Model pembelajaran *Pair Check* dalam menyajikan teks prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses menyajikan teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan memiliki tahapan meliputi peserta didik *bekerja berpasangan*, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang dan dibagi menjadi berpasang-pasangan terdiri dari pasangan A dan pasangan B. Tahapan ini sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Pair Check* pada peserta didik kelas VII MTs Namiroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori pembelajaran khususnya teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* sesuai dengan kurikulum 2013 Revisi.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat dalam penelitian ini dapat memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya ketika menjadi seorang guru bahasa Indonesia.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk mampu bekerja secara tim, berpikir secara mandiri, menjadi tutor sebaya dan mampu memberi bimbingan antar peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur sehingga dapat meminimalisir kesulitan yang dihadapi peserta didik.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Pair Check* khususnya dalam materi pembelajaran mengenai teks prosedur.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya teks prosedur yang dapat dipakai sekolah sebagai gambaran penggunaan model pembelajaran *Pair Check*.